

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ialah aktivitas ilmiah yang bisa dibesarkan lewat serangkaian proses yang sangat panjang. Tata cara penelitian merupakan sesuatu proses yang bisa dicoba seorang buat mendapatkan informasi ataupun data serta bisa bermanfaat dalam memperoleh jawaban atas kasus dalam penyelidikan. Dalam penelitian ini memakai penelitian yang bersifat kualitatif dengan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menguasai fenomena pengalaman yang dirasakan oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, cara pandang, motivasi dan lain-lainnya berbentuk wujud perkata ataupun bahasa dalam sesuatu kejadian yang special serta alamiah.

Penelitian secara kualitatif bisa dikemukakan dari sisi yang lain kalau penelitian yang bisa dimanfaatkan lewat wawancara secara terbuka didalam menganalisis serta menguasai perilaku, sudut pandang, perasaan dan perilaku orang dengan sekelompok orang yang bisa dibenarkan dalam proses analisis secara statistik ataupun dengan metode kualitatif yang lain. Dalam penelitian kualitatif didalam informasi yang bisa diambil ialah berbentuk dengan perkata secara tertulis ataupun lisan serta perilaku yang dapat diamati dari objek penelitiannya. Informasi yang bisa dikumpulkan harus menggambarkan atau melukiskan objek yang sudah diteliti dengan cocok kondisi yang sebenar-benarnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif, sebab dengan tujuan penelitiannya secara deskriptif ialah dengan membuat deskripsi, cerminan ataupun lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat menimpa fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan disesuaikan dengan fokus maupun tujuan penelitian, jenis penelitian yang sangat tepat dan peneliti hendak mendeskripsikan informasinya bukan buat mengukur informasinya yang hendak diperolehnya. Hingga didalam pendekatannya penelitian yang cocok ialah penelitian yang memakai pendekatan kualitatif. Peneliti nantinya hendak mencari data-data deskriptif tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam menumbuhkan motivasi berprestasi di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus dengan memerlukan pendekatan penelitian buat mendeskripsikan informasi atau hasil penelitian dan memerlukan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatannya dalam pendidikan yang terdapat disekolah tersebut cocok atau

tidak, efektif atau tidak. Oleh sebab itu, peneliti harus mendeskripsikan temuan-temuan yang ialah informasi bersama dan keunikan-keunikan yang ditemui di lapangan.

B. Setting Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di lembaga pendidikan SMA NU Al-Ma'ruf Kudus yang letak geografisnya di Jalan AKBP Agil Kusumadya No.2, Cobowo, Ploso, Kec. Jati, Kabupaten Kudus. Hal ini disebabkan sekolah tersebut memiliki prestasi yang sangat unggul itu tidak hanya didalam bidang akademik saja tetapi juga non akademik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa SMA NU Al-Ma'ruf Kudus. Pemilihan subjek ini didasarkan pada wawancara dengan guru dan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus. Hal ini dapat ditampilkan dalam bentuk permasalahan siswa yang seringkali tidak mengarahkan pada guru.

D. Sumber Data

Penelitian ialah aktivitas yang ilmiah secara sistematis, terencana, dan bertujuan. setelah itu, data yang bisa diperoleh dari sumber data tersebut wajib relevan dengan permasalahan yang diidamkan. Sumber data dalam penelitian ini bisa diperoleh dari dua sumber, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bisa diamati secara langsung dari sumbernya serta didaftarkan buat awal kalinya.³⁸ Data tersebut bisa diperoleh dari sumber aslinya lewat prosedur dan metode dalam pengambilan data, semacam observasi, dokumentasi, dan wawancara secara langsung kepada informan yang bagi peneliti bisa dikenal secara mendalam dalam menimpa tingkatan kemampuan siswa di bidang akademik maupun nonakademik. Hingga didalam perihal ini peneliti bisa dikerjakannya pengamatan dengan metode mendatangi SMA NU Al-Ma'ruf Kudus dengan berhubungan kepada informan. Berikut ini yang peneliti peruntukan selaku informan ialah kepala sekolah,

³⁸ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Yogyakarta : Ekonisia, 2005, hal.60

guru bimbingan dan konseling, dan sebagian siswa yang berprestasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bisa diperoleh dari tangan kedua.³⁹ Data sekunder tidaklah data yang diusahakan sendiri dalam mengumpulkannya kepada peneliti, seperti diambil dari biro statistik, dokumen-dokumen industri atau organisasi, surat kabar, majalah, dan publikasi yang lain. Data sekunder juga data untuk menjadi pendukung ataupun tambahan. Data sekunder ini dapat diperoleh dari beberapa literatur dalam studi keperustakaan yang dapat dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan mendapatkan permasalahan didalam penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan didalam penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti sekarang yang berkaitan dengan tingkatnya dalam menumbuhkan motivasi berprestasinya. Selain itu, data sekunder juga dapat diperoleh dari data file sekolah, seperti informasi tentang lokasi madrasah, profil dan sejarah sekolah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, struktur kurikulum, data pendidik, data siswa, sarana prasana, instrumen-instrumen didalam bimbingan dan konseling, angket kebutuhan siswa, program-program bimbingan dan konseling, rencana pelaksanaan layanan, dan dokumentasi tentang guru bimbingan dan konseling didalam menumbuhkan motivasi berprestasi siswanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan informasi yang bisa dipergunakan dengan metode pengamatan serta wawancara, sebab penggunaannya dalam pengamatan serta wawancara sangatlah butuh.

1. Pengamatan (observasi)

Peneliti sangat berfungsi selaku instrument peneliti yang bisa dilibatkan secara langsung serta diamati lebih mendalam lagi terhadap nilai-nilai yang tercantum didalam sesuatu indikasi buat mengenali keasliannya. Oleh sebab itu, peneliti bisa melatarbelakangi pemakaian pengamatannya, antara lain :

³⁹ Ulya, Metode Penelitian Tafsir, Kudus : Nora Media Enterprise, 2010, hal.28

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, ialah proses pengenalan antara peneliti dengan subjek penelitian.
 - b. Pengamatan membolehkan, peneliti mencatat kejadian dalam suasana yang berkaitan dengan pengetahuan yang secara langsung diperoleh dari informasi.
2. Wawancara (interview)
- Wawancara ialah metode percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini hendak dicoba dengan dua pihak buat memperoleh pengetahuan tentang metode kerja proses kegiatan dukungan pada pengumpulan informasi tersebut. Dalam metode wawancara, peneliti terlebih dahulu didalam membuat pedoman wawancara yang disesuaikan dengan persoalan pada sub permasalahan.
- Tidak hanya memakai pedoman wawancara, peneliti pula bisa bebas memakai metode wawancara dengan maksud supaya keadaan proses wawancara bebas serta tidak hanya dipengaruhi oleh persoalan yang hendak diajukan. Sehingga proses wawancara bisa terungkap dengan bebas seperti dalam alur komunikasi secara individu yang bisa menunjang informasi serta dikumpulkan lewat observasi
3. Teknik dokumenter
- Teknik dokumenter ini bisa dihubungkan dengan data-data organisasi subjek penelitian serta dokumen-dokumen yang bisa dianggap sangat berarti dalam penelitian ini, semacam informasi profil SMA NU Al-Ma'ruf dan dokumen serta foto-foto kegiatan sekolah.
4. Teknik catatan lapangan
- Teknik catatan lapangan yang digunakan oleh peneliti merupakan metode yang berbentuk catatan deskriptif serta mencakup seluruh pengalaman yang terekam serta bisadilihat dengan jelas dengan selengkap bisa jadi sepanjang penyelidikan.⁴⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengambilan data-data yang didapat dalam melalui tiga tahapan, antara lain yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan, dan tahap melengkapi data yang kurang. Dari tiga tahap tersebut bisa diberikannya dalam pengecekan secara keabsahan informasi

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006, hal.90

yang terjalin didalam tahapan penyaringan informasi. Oleh sebab itu, bila informasi tidak relevan ataupun tidak memadai informasi yang terdapat dikolom ataupun kurang memadai buat membagikan informasi tingkatan validitas yang lebih besar. Sedangkan itu, buat memperoleh legitimasi butuh terdapatnya pengecekan kredibilitas siswa dengan memakai metode berikut :⁴¹

1. Persistent Observation (ketekunan/keajekan pengamatan)

Ketekunan observasi yang menciptakan identitas serta unsur-unsur dalam suasana yang sangat relevan dengan permasalahan ataupun persoalan yang dicari serta setelah itu memusatkan perhatiannya pada hal-hal tersebut secara rinci. Perihal ini berarti didalam penelitian sebaiknya bisa mengadakan pengamatan secara cermat serta rinci dengan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjolnya.

Melaksanakan pengamatan secara terus menerus terhadap objek penelitian buat menguasai indikasi dari bermacam aktivitas yang lagi berlangsung di posisi penelitiannya. Penelitian yang bisa dicoba dalam pengamatan wajib dilaksanakan dengan sebagian perihal antara lain:

- a) Mempelajari didalam kebenaran dokumen yang didapatkan
- b) Mempelajari informasi yang didapatkan, baik dari hasil wawancara, observasi, serta hasil dokumentasi
- c) Mencatat serta mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi ialah tata cara didalam pengecekan keabsahan data yang memakai sesuatu yang lain di luar data buat keperluan didalam pengecekan ataupun perbandingan terhadap data-data itu.

- a) Triangulasi sumber, digunakan buat membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan peralatan yang berbeda dalam metode kualitatif.⁴² Buat menguji kredibilitas informasi tentang tingkatan motivasi berprestasi siswa, sampai peneliti dapat mengumpulkan serta menguji informasi yang telah diperoleh dengan melalui kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, dan siswa-siswi SMA NU Al-Ma'ruf Kudus.

⁴¹ Lexy J. Moleong, Op., Cip., hal.173

⁴² Lexy J. Moleong, Op., Cip., hal.178

- b) Triangulasi teknik, teknik didalam pengumpulan informasi ketika peneliti memakai teknik pengumpulan informasi yang berbeda-beda buat mendapatkan informasi yang sama.⁴³ Jadi dalam mengenai ini didalam hasil wawancara informasi responden telah diuji dengan teknik yang berbeda-beda, antara lain teknik observasi serta dokumentasi.
 - c) Triangulasi teori, digunakan buat pengecekan dengan menyamakan teori yang proporsional lewat uraian dengan menyamakan hasil studi yang hendak dikonsultasikan lebih lanjut dengan subjek studi sebelum penulis menganggap cukup. Penelitian ini bisa dimaksudkan dalam mengenali sesuatu perbandingan dalam penelitian yang bisa dicoba.
3. Mengadakan MemberCheck

MemberCheck yakni tata cara dalam proses pengecekan informasi yang dapat diperoleh dalam penelitian kepada pemberi informasi. Tujuan member check ialah buat mengidentifikasi seberapa jauh informasi yang dapat diperoleh cocok dengan apa yang diberikan oleh informan di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus. Apabila informasi yang dapat ditemui serta disepakati oleh para informan berarti informasi tersebut valid sehingga terus jadi dapat dipercaya.⁴⁴ Perihal tersebut telah diteliti serta dikerjakannya dengan kunjungan ulang ke SMA NU Al-Ma'ruf Kudus buat mengkonfirmasi informasi hasil wawancara dengan para informan, apakah sudah sesuai ataupun belum dengan wawancara yang sudah dicoba. Peneliti mengadakan membercheck bisa dapat mengajukan hasil wawancara kepada informan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya merupakan sesuatu metode didalam membagi-bagi sesuatu objek ke dalam komponen-komponennya. Suatu komponen yang didapatkan serta diidentifikasi oleh seseorang penulis, apabila komponen itu bisa dipunyai dalam sesuatu guna tertentu terhadap segala konstruksi itu.⁴⁵ Analisis data pula bisa dikerjakannya dalam

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2014, hal.373

⁴⁴ Sugiyono, Op., Cip., hal. 375

⁴⁵ Gorys Keraf, Op., Cip., hal.41

menciptakan arti dari data yang bisa ditemui buat membagikan pengertian yang diterima dengan ide sehat dalam konteks perkaranya secara totalitas. Data yang telah terkumpul serta bisa berbentuk catatan dilapangan serta pendapat oleh peneliti berupa gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Aktivitas analisis data ini bisa diatur, diurutkan, dikelompokkan, diberikan kode, serta dikategorikannya.

Di dalam penelitian ini, peneliti bisa memakai metode analisis data dengan menyamakan secara senantiasa serta analisis didalam penelitian ini bisa dibanding dengan data yang bersifat primer, data sekunder maupun dokumen-dokumen lainnya yang terpaut.⁴⁶ Analisis sendiri berarti proses dalam mengendalikan urutan data, mengorganisasikannya ke dalam sesuatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.⁴⁷ Analisis informasi ialah proses yang dapat mencari serta menyusun secara sistematis pada data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan tata cara mengorganisasikan informasi ke dalam tipe, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang berarti serta yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami.⁴⁸

Analisis data kualitatif ialah upaya didalam analisis yang dicoba dengan jalannya bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya jadi sesuatu yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari serta menghasilkan pola, menghasilkan apa yang berarti serta apa yang dapat dipelajarinya serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁹ Data yang terhimpun dari aktivitas pengumpulan data bisa jadi sangat sedikit jumlahnya, bisa jadi pula sangat besar. Meski memadai jumlahnya informasi data wajib diolah ataupun diproses supaya jadi data yang bermakna.

Teknik analisis data yang bisa digunakan didalam penelitian kualitatif ini memakai peneliti yang dianjurkan oleh Miles dan Hubberman untuk mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.⁵⁰ Ada pula langkah-langkahnya sebagai berikut :

⁴⁶ Lexy J. Moleong, Op., Cip., hal.288

⁴⁷ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014, hal.16

⁴⁸ Sugiyono, Op., Cip., hal.335

⁴⁹ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Sosial*, PT Gajah Mada Universiti Pers, 1993, hal.53

⁵⁰ Sugiyono, Op., Cip., hal.145

a. Reduksi data

Reduksi data ialah langkah yang sangat simple serta bisa dikerjakannya lewat pilih, pemfokusan dan keabsahan data yang mentah menjadikan informasi yang sangat bermakna, sehingga mempermudah dalam penarikan akhirnya. Setiap peneliti juga dapat dipandu oleh teori dan tujuan yang dapat diteliti didalam mereduksi data dan peneliti juga dapat melakukan penelitiannya dengan menemukan segala sesuatu yang baru bisa menjadikan perhatian oleh peneliti dalam mereduksi data.⁵¹ Laporan-laporan yang wajib direduksi, dirangkum, diseleksi hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang sangat berarti dan bisa dicari tema atau polanya.⁵²

Reduksi ini berharap agar dapat diberikannya dalam memudahkan didalam meringkas hasil penelitian yang dengan kata lainnya hasil dalam penelitian yang dapat dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dan dapat dipilah untuk menentukannya data yang mana dan tepat untuk digunakannya. Mereduksi data maksudnya merangkum dan memilah hal-hal yang pokok didalam memfokuskan hal-hal yang sangat berarti dan berkaitan dengan kejenuhan dalam pendidikan siswa di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus. Data yang sudah direduksi hendak membagikan cerminan yang jelas dan memudahkan peneliti didalam mengumpulkan data.

b. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan dalam data kualitatif yang berbentuk narasi. Penyajian-penyajian data diatur secara sistematis dan mudah dipahami dalam bentuk kumpulan informasi. Dengan menyajikan data ini mungkin akan lebih mudah bagi seorang peneliti untuk mengompilasi data kedalam sebuah gambaran umum dan memverifikasi kelengkapan data yang sudah tersedia. Dalam beberapa panduan tugas akhir penyajian data yang disebut dengan istilah pendeskripsian hasil penelitian.⁵³

Penyajian data dalam penelitian disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan menggabungkan informasi. Data keseluruhan telah dikumpulkan, langkah selanjutnya menguraikan data. Data yang disajikan berupa informasi

⁵¹ Sugiyono, Op., Cip., hal. 297

⁵² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung : Tarsito, 2003, hal.129

⁵³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif : Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta : CV Budi Utama, 2012, hal.68

tentang peran guru BK dalam menumbuhkan motivasi berprestasi siswa di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus. Kendala-kendala yang dihadapi guru BK dalam menumbuhkan motivasi berprestasi siswa dan upaya guru BK untuk mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran siswa di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yakni langkah terakhir dalam analisis data yang dicoba buat memandang hasil reduksi data serta belum mengaitkannya dengan rumusan kasus dari segi tujuan yang ingin dicapai. Kesimpulannya didapatkan dari dini hanya saja bersifat sebaliknya dan dapat berubah, apabila dapat ditemuinya bukti-bukti yang sangat mendukung didalam pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila akhirnya tersebut dapat dikemukakan pada tahapan awal serta didukung oleh bukti-bukti yang valid dengan tidak berubah-ubah disaat peneliti kembali ke lapangan buat mengumpulkan data yang valid, sampai dapat disimpulkan yang mengemukakannya bersifat kredibel.⁵⁴

Data yang terkumpul dibanding satu sama lain buat menarik kesimpulan selaku jawaban atas kasus yang terdapat. Kesimpulan diambil dengan memandang reduksi data serta penyajian data, supaya kesimpulan bebas dari kasus yang menyimpang dari peneliti ialah berkaitan dengan kejenuhan belajar siswa di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus. Setiap data yang telah terkumpul serta bisa diambil dari kesimpulan, setelah itu bisa dicek kembali data selanjutnya hingga peneliti menciptakan data yang cocok sesuai dengan kasus yang telah diambil peneliti buat diambil kesimpulan akhirnya. Data ataupun bukti-bukti tersebut berbentuk hasil dalam wawancara oleh kepala sekolah, guru BK serta sebagian siswa di SMA NU Al-Ma'ruf Kudus.

⁵⁴ Sugiyono, Op., Cip., hal.145